

**EFEKTIFITAS ORGANIZING PERKUMPULAN PETANI
PEMAKAI AIR P3A DALAM PENGELOLAAN AIR
IRIGASI DI DESA SEI REJO KECAMATAN
SEI RAMPAH**

SKRIPSI

Oleh:

ERIC SELVIO
1903100008

**Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Konsentrasi Administrasi Pembangunan**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:

Nama : ERIC SELVIO
NPM : 1903100008
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Pada Hari, tanggal : Rabu, 22 Mei 2024
Waktu : 08:15 WIB s.d. Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : ANANDA MAHARDIKA, S.Sos, MS

PENGUJI II : AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP

PENGUJI III : IDA MARTINELLY, SH., MM


.....

.....

.....

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris




Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP


Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh

Nama : **ERIC SELVIO**

NPM : 1903100008

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Judul Skripsi : Efektivitas Organizing Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Dalam Pengelolaan Air Irigasi Di Desa Sei Rejo Kecamatan Sei Rampah


Medan, 15 Mei 2024

Pembimbing


IDA MARTINELLY, SH., MM
NIDN. 0008036402

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi


ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP
NIDN. 0122118801

Dekan


DR. SAIFUL SALEH, S.Sos., M.SP
NIDN. 0030017402

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, Eric Selvio, NPM 1903100008, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 22 Mei 2024

Yang Menyatakan,



ERIC SELVIO

ABSTRAK

EFEKTIVITAS ORGANIZING PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR (P3A) DALAM PENGELOLAAN AIR IRIGASI DI DESA SEIREJO KECAMATAN SEI RAMPAH

ERIC SELVIO
1903100008

Dalam proses pengairan dan pengelolaan jaringan irigasi di lahan pertanian desa sei Rejo kecamatan sei Rampah, petani harus terhimpun dalam organisasi, kerjasama yang sistematis menjadi hal yang fundamental, petani memerlukan air sesuai porsi yang dibutuhkan tanaman. Namun untuk proses pengairan masih sangat terbatas dan belum merata khususnya proses irigasi di desa sei Rejo kecamatan sei Rampah masih kurang efektif, terkait hal ini maka dibangun perkumpulan petani pemakai air (P3A) di desa sei Rejo kecamatan sei Rampah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas organizing perkumpulan petani pemakai air (P3A) dalam pengelolaan air irigasi di desa sei Rejo kecamatan sei Rampah. metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian deskriptif dengan analisis kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan cara pengamatan, wawancara, dan dokumentasi untuk menggambarkan fakta secara objektif. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan di lapangan terkait Efektivitas Organizing Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Dalam Pengelolaan Air Irigasi Di Desa Sei Rejo Kecamatan Sei Rampah sudah dijalankan dan dikelola dengan sebaik mungkin namun pada proses perealisasiannya masih ada kendala yang ditemui dilapangan sehingga prosesnya belum optimal, mulai dari bendungan petani yang bocor, hingga tersumbatnya irigasi akibat sampah yang tersumbat, Pemerataan irigasi masih ditemui petugas P3A yang belum mampu mengkoordinir anggota P3A untuk saling bekerjasama membersihkan tali air akhirnya debit air yang mengalir menjadi lambat dan belum maksimal.

Kata Kunci : Efektivitas, Organizing, Pengelolaan Air Irigasi.

KATA PENGANTAR



Assalam'ualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamiin puju syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya secara terus menerus sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Tidak lupa shalawat salam penulis hadiahkan kepada bagida Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan sekarang ini.

Adapun judul skripsi ini adalah **“Efektivitas Organizing Perkumpulan Petani PemakaiAir (P3A) Dalam Pengelolaan Air Irigasi Di Desa Sei Rejo Kecamatan Sei Rampah”** guna untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasihat dari berbagai pihak selama penulisan skripsi ini. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada ayahhanda Susilo dan ibunda tercinta Sri Yusnani dan pihak-pihak terkait yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung.

Pada kesempatan kali ini dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Agussani, M. AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh,S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ananda Mahardika, S.Sos., M.SP selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Jehan Ridho Izharsyah, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Ida Martinrlli S.M., M.M Selaku Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing, mendukung, serta memberikan motivasi kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta staf pegawai Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pelajaran dan informasi selama masa perkuliahan.
9. Seluruh pekerja yang ada di kantor Desa Sei Rejo yang telah membantu saya dalam memberikan informasi pada saat penelitian lapangan.

10. Kepada teman teman yang ada di kos 32 ampera 7 yang sering membantu dan menghibur dan mendukung saya .

11. Terima kasih juga kepada diri sendiri eric selvio yang sudah bertahan samapai dititik ini walaupun perjalanan belum selesai dan harus tetap berjuang samapai gk tau kapan.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya semoga semua pihak yang membantu penulis yang tidak dapat di sebutkan satu persatu mendapatkan balasan dari Allah SWT, Serta penulis memohon maaf apabila ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini, mudah-mudahan skripsi ini dapat kiranya memberikan manfaat bagi semua pihak khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Medan, 06 Mei 2024

Penulis

Eric selvio

NPM 1903100008

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Sistematika Penulisan.....	4
BAB 2 KERANGKA TEORITIS.....	5
2.1 Efektivitas.....	5
2.2 Organizing (Pengorganisasian).....	8
2.3 Kelompok Tani	14
2.4. Pengelolaan Air Irigasi	15
BAB 3 METODE PENELITIAN	19
3.1 Jenis Penelitian.....	19
3.2 Kerangka Konsep.....	20
3.3 Definisi Konsep.....	21
3.4 Kategorisasi.....	22
3.5 Informan.....	23
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	23

3.7 Teknik Analisis Data	24
3.8 Lokasi dan Waktu Penelit	24
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian	24
3.10 Struktur Organisasi Perangkat Desa	26
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1 Hasil	27
4.2. Pembahasan.....	41
4.2.1. Analisis Hasil Wawancara	41
BAB 5 PENUTUP.....	46
5.1. Simpulan	46
5.2. Saran.....	47

DAFTAR PUSTAKA

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masalah Sosial adalah perbedaan antara harapan dan kenyataan atau sebagai kesenjangan antara situasi yang ada dengan situasi yang seharusnya. Kesenjangan yang kini terjadi di pedesaan salah satunya merujuk kepada keadaan sosial ekonomi masyarakat yang mayoritas pekerjaannya sebagian besar adalah petani. Pengembangan pedesaan menjadi prioritas utama dalam pembangunan. Untuk menurunkan kemiskinan di pedesaan menitikberatkan pada pertumbuhan pertanian. Untuk mewujudkannya perlu perbaikan kinerja irigasi, pemeliharaan jaringan irigasi dan pengelolaan sumber daya air yang lebih baik. Dalam pengelolaan jaringan irigasi, petani harus terhimpun dalam organisasi, sehingga kebutuhan yang sama dan keinginan yang berbeda dapat ditangani. Kebutuhan kerja sama yang sistematis merupakan hal yang fundamental dalam irigasi karena ada saling ketergantungan antar pemakai jaringan yang sama.

Keadaan ini memerlukan organisasi dimana petani dapat menyampaikan kebutuhannya dan melaksanakan kesepakatan Bersama. Petani tentunya membutuhkan air untuk mengairi tanaman sesuai dengan porsi yang dibutuhkan oleh tanaman. Sekalipun dengan menerapkan sistem penanaman yang berbeda untuk proses penanaman, setiap tanaman tentunya membutuhkan perawatan yang baik dengan mempertimbangkan setiap potensi yang berdampak pada hasil panen. Dengan demikian dapat dilihat bahwa air menjadi kebutuhan fundamental pada

tanaman untuk menjaga kesehatan batang, daun serta buah yang diperoleh. Dengan banyaknya kebutuhan air bagi manusia, serta ketersediaan air yang mulai berkurang dan tidak merata di berbagai daerah mengakibatkan air memiliki nilai yang berdimensi ekonomi, sosial dan politik. Sehingga keberadaan air menjadi sumberdaya yang diperebutkan oleh para petani. Upaya masyarakat untuk membentuk kesadarannya yaitu dengan memaknai air melalui berbagai macam interaksi yang dilakukan oleh para petani, baik dalam bentuk interaksi verbal (bahasalisan) maupun interaksi non-verbal (bahasa tubuh).

Kondisi yang dipaparkan diatas merupakan keadaan yang terjadi di desa sei rejo yang mayoritas dari mereka merupakan petani dan mereka menghidupi kebutuhan sehari-hari dari hasil ladang dan bercocok tanam. Namun Sangat disayangkan proses pengairan di lahan pertanian yang mereka jadikan sebagai sumber mata pencarian masih sangat terbatas dan belum merata, dimana untuk mendapatkan air irigasi lahan Sebagian dari petani hanya memanfaatkan fasilitas berupa pompa air dan harus menyediakan uang untuk membeli bensin sebagai bahan bakar yang digunakan supaya pompa air menyala, tentunya hal ini dilakukan berulang oleh para petani yang pastinya jika jumlah ladang yang dimiliki cukup luas maka uang yang dikeluarkan untuk membeli bahan bakar berupa bensin lebih besar, banyak dari petani yang mengeluh perihal hal ini karena memang air merupakan salah satu factor dominan pendukung keberhasilan panen, namun pada realitanya proses irigasi lahan masih kurang efektif di Desa Sei Rejo Kecamatan Sei Rampah, terkait penanggulangan kondisi ini maka dibentuk *Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A)* di desa Sei Rejo Kecamatan Sei Rampah

untuk memfasilitasi dan mengatur pembagian air yang didasarkan pada luas areal sawah di daerah irigasi setempat.

Berdasarkan indikator permasalahan yang dipaparkan inilah yang mendasari peneliti mengangkat judul *“Efektivitas Organizing Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Dalam Pengelolaan Air Irigasi Di Desa Sei Rejo Kecamatan Sei Rampah”*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan. Adapun Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Efektivitas Organizing Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Dalam Pengelolaan Air Irigasi Di Desa Sei Rejo Kecamatan Sei Rampah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari uraian yang di paparkan diatas yang menjadi tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Efektivitas Organizing Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Dalam Pengelolaan Air Irigasi Di Desa Sei Rejo Kecamatan Sei Rampah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan ataupun bahan perbandingan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis, ataupun penelitian yang luas terutama penelitian bidang administrasi publik
2. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi Masyarakat yang membutuhkan informasi mengenai Efektivitas Organizing

Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Dalam Pengelolaan Air Irigasi Di
Desa Sei Rejo Kecamatan Sei Rampah

3. Secara Teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai Referensi dalam pengkajian masalah Efektivitas Organizing Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Dalam Pengelolaan Air Irigasi Di Desa Sei Rejo Kecamatan Sei Rampah

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab ini yang akan diuraikan adalah latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan Manfaat penelitian.

BAB II URAIAN TEORITIS

Dalam Bab ini yang akan di uraikan adalah Pengertian Efektivitas, Pengertian Organizing (pengorganisasian), Pengertian Kelompok tani, Pengertian pengelolaan air irigasi

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam Bab ini akan diuraikan adalah jenis penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Kategorisasi penelitian, Narasumber, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, Waktu Dan lokasi penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang penyajian data dan Hasil pengamatan dari jawaban Narasumber

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini akan dimuat kesimpulan dan saran dari

BAB 2

KERANGKA TEORITIS

2.1 Efektivitas

Menurut Sofiana Syam, Efektifitas merupakan ukuran suatu organisasi dalam mencapai proses kerja yang lebih baik dalam menyelesaikan tugas. Berbagai teratur konsep yang membahas efektifitas kinerja menunjukkan hasil yang dicapai dalam arti bahwa efektifitas kerja adalah suatu kegiatan yang diukur besar kecilnya penyesuain antara tujuan dan harapan yang ingin dicapai dalam kerja dengan hasil yang baik. jelasnyajika sasaran atau tujuan telah tercapai sesuai sumber dengan yang telah direncanakan sebelumnya dapat disebut efektif.(Syam, 2020)

Menurut Prasetyo Budi Saksono dalam (Sofiana Syam : 2), bahwa efektifitas adalahseberapa besar tingkat kelekatan output (keluaran) yang dicapai dengan output yang diharapkan dari jumlah input (masukan) dalam suatu perusahaan atau seseorang.(Syam, 2020)

Efektivitas dari kata effectiveness yang artinya taraf sampai, atau sejauh mana suatuke-lompok mencapai tujuan. efektifitas yaitu berhasil untuk mencapai tujuan, seraya memuaskan semua pihak yang terkait. Efektivitas sebagai keadaan yang menunjukan sejauhmana ren-cana dapat terlaksana atau tercapai. Efektivitas merupakan hasil mem- buat keputusan yang mengarah untuk melakukan sesuatu yang benar yang membantu memenuhi visi perusa-haan atau kelompok dan dapat juga diartikan sebagai pencapaian tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan

sebelumnya. (Hayanti et al., 2019). Berdasarkan ketiga pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah tolak ukur pelaksanaan suatu proses kerja yang telah direncanakan sebelumnya berdasarkan standarisasi tertentu telah terlaksana sesuai ketetapan yang disesuaikan.

Seperti telah di ketahui bahwa efektifitas adalah masalah pencapaian tujuan. maka hal ini tentunya bermanfaat bagi organisasi pencapain tujuan menentukan keberhasilan bagi organisasi dalam operasinya sekaligus didalamnya menyangkut tujuan organisasi sendiri, pegawai dan pihak dari luar organisasi .

Menurut Gie (2012:27) dalam Sofiana syam, menyatakan bahwa efektifitas memiliki empat sikap utama yaitu:

- 1) Berorientasi pada kondisi ekonomi secara menyeluruh dan bersifat umum untuk daerah tertentu Menjamin terhadap perkembangan industri dan pertumbuhannya, sehingga dapat melahirkan suatu hasil tertentu dalam pernyataan.
- 2) Menentukan tindakan tertentu bagi pemerintah dan menjalankan program dan mengikut sertakan tindakan tertentu dan menjalankan program melihat dari manfaatefektifitas kerja.(Syam, 2020)

Menuruf Sofiana syam, suatu kegiatan atau aktifitas dapat dikatakan efektif bila memenuhi beberapa kriteria tertentu efektifitas sangat berhubungan dengan terlaksananya semua tugas pokok. Tercapainya tujuan ketepatan waktu serta adanya usaha atau partisipasi aktif dari pelaksana tugas tersebut. secara umum beberapa tolak ukur atau kriteria efektifitas adalah sebagai berikut :

- 1) Efektifitas keseluruhan, yaitu sejauh mana seseorang atau organisasi melaksanakan seluruh tugas pokoknya.
- 2) Produktifitas, yaitu kuantitas produk atau jasa pokok yang dihasilkan seseorang, kelompok atau organisasi.
- 3) Efisiensi kerja yaitu ukuran keberhasilan suatu kegiatan yang dinilai berdasarkan besarnya sumber daya yang digunakan untuk mencapai hasil yang di inginkan.
- 4) Laba yaitu keuntungan atas penanaman modal yang di pakai untuk menjalankan suatu kegiatan.
- 5) Pertumbuhan, yaitu suatu perbandingan antara keadaan organisasi sekarang dengan keadaan masa sebelumnya (tenaga kerja, fasilitas, harga penjualan dan lainnya) (Syam, 2020)

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektifitas :

- 1) Waktu Ketetapan waktu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan merupakan faktor utama. semakin lama tugas dibebankan itu dikerjakan, maka semakin banyak tugas lain yang menyusul dan hal ini memperkecil tingkat efektifitas kerja karena memakan waktu yang tidak sedikit.
- 2) Tugas Tugas bawahan harus di beri tahukan maksud dan pentingnya tugas-tugas yang didelegasikan kepada mereka.
- 3) Produktifitas Seorang pegawai mempunyai produktifitas yang tinggi dalam bekerja tentunya akan dapat menghasilkan efektifitas kerja yang baik demikian pulasebaliknya.
- 4) Motivasi Pemimpin dapat mendorong bawahan melalui perhatian pada

kebutuhan dan tujuan mereka yang sensitif semakin termotivasi pegawai untuk bekerja secara positif semakin baik pula kinerja yang dihasilkan

- 5) Evaluasi Kerja Pimpinan memberikan dorongan, bantuan dan informasi kepada bawahan sebaliknya bawahan harus melaksanakan tugas dengan baik atau tidak.
- 6) Pengawasan Dengan adanya pengawasan maka kinerja pegawai dapat terus terpantau dan hal ini dapat memperkecil resiko kesalahan dalam pelaksanaan tugas.
- 7) Lingkungan Kerja Lingkungan tempat bekerja adalah menyangkut tata ruang cahaya dan pengaruh suara yang mempengaruhi konsentrasi seseorang pegawai sewaktu bekerja.
- 8) Perlengkapan dan Fasilitas Perlengkapan fasilitas adalah suatu sarana dan peralatan yang disediakan oleh pimpinan dalam bekerja. semakin baik sarana yang disediakan oleh perusahaan akan mempengaruhi semakin baik kerja seseorang dalam mencapai tujuan atau hasil yang diharapkan.

2.2 Organizing (Pengorganisasian)

Pengorganisasian (Organizing) adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga menciptakan suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah di tentukan. (Rachman, 2015). Menurut David H. Holt, dalam (Rachman, 2015) pengorganisasian adalah fungsi mengumpulkan sumber daya, mengalokasikan, sumber daya, dan tugas penataan untuk memenuhi rencana organisasi. (Rachman, 2015).

Dalam melaksanakan suatu kegiatan organisasi sebaiknya prinsip organisasi yaitu: pembagian kerja (division of work), wewenang dan tanggung jawab (authority and responsibility), disiplin (discipline), kesatuan komando (unity of command), kesatuan langkah (unity of direction), subordinasi minat dibawah minat pada umumnya (subordination of individual interest to general interest), pemberian hadiah (remuneration), sentralisasi atau pemusatan (centralization), jenjang hirarki (line of authority/hierarchy), ketertiban (order), kesamarataan (equity), stabilitas jabatan pegawai (stability of personnel), inisiatif (initiative) dan kesatuan jiwa korps (esprit de corps) dilaksanakan untuk suatu proses organisasi yang bermutu.

Menurut T. Hani Handoko dalam pengorganisasian merupakan proses dan kegiatan untuk:

- 1) Penentuan sumber daya-sumber daya dan kegiatan- kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi,
- 2) Perancangan dan pengembangan suatu organisasi atau kelompok kerja yang dapat membawa hal-hal tersebut kearah tujuan,
- 3) Penugasan tanggungjawab tertentu, dan
- 4) Mendelegasikan wewenang yang diperlukan kepada individu- individu untuk melaksanakan tugas- tugasnya. Fungsi ini menciptakan struktur formal di manapekerjaan ditetapkan, dibagi, dan dikoordinasikan.

Pengorganisasian merupakan kegiatan dasar dari manajemen dilaksanakan untuk dan mengatur seluruh sumber-sumber yang dibutuhkan termasuk unsur manusia, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan sukses (Terry, 2003).

Kedua pengertian pengorganisasian tersebut senada dengan apa yang dirumuskan George

R. Terry, dalam Rahmawati: 2018 memberikan pengertian pengorganisasian sebagai berikut: *Organizing is the establishing of effective behavioral relationship among persons so that they may work together efficiently and gain personal satisfaction in doing selected tasks under given environmental conditions for the purpose of achieving some goal or objective.* (Pengorganisasian adalah proses membangun kerja sama yang efektif di antara sejumlah orang agar supaya mereka dapat bekerja bersama-sama secara efisien dan mendapat kepuasan dalam melakukan tugas sesuai kondisi lingkungan yang ada dalam rangka mencapai tujuan).(Rahmawati, 2018)

Orang-orang atau manusia merupakan unsur yang terpenting melalui pengorganisasian manusia di dalam tugas-tugas yang saling berhubungan. Sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dalam suatu proses penentuan, pengelompokkan dan pengaturan berbagai aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas dalam unit organisasi. pengorganisasian berasal dari kata organisasi.

Menurut Al-Asy'ari pengorganisasian adalah sekelompok individu yang saling bekerjasama untuk menjalankan kewajiban dan tugas sesuai dengan tingkatan struktur yang telah ditetapkan. Setiap individu akan menjalankan tugas yang telah disesuaikan dengan kemampuannya dibarengi dengan wewenang guna mencapai tujuan yang telah ditentukan (Rahmawati, 2018)

Menurut Sopan sopian, pengorganisasian sendiri dalam bahasa Inggris

adalah organizing. Secara etimologis, organizing merupakan terjemahan dari kata organize. Kata organize berasal dari kata organ. Organ sendiri berarti bagian, badan dan alat. Organize berarti membentuk bagian-bagian, anggota, badan atau Organizing juga berarti membentuk bagian, badan atau anggota alat. Sedangkan secara terminologis, organizing atau pengorganisasian berarti pembentukan bagian-bagian, badan-badan, unit-unit kerja dalam suatu organisasi. (Sofian et al., 2023)

Pengorganisasian merupakan kegiatan dasar dari manajemen dilaksanakan untuk dan mengatur seluruh sumber-sumber yang dibutuhkan termasuk unsur manusia, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan . Pengorganisasian juga berarti sistem kerja sama antara satu orang atau lebih dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Pengorganisasian juga berarti pembagian pekerjaan antara satu orang dengan orang lain, antara unit dengan unit lain, dan antara bagian satu dengan bagian yang lain. (Terry, 2003).

Pengorganisasian adalah suatu kegiatan yang dikerjakan dalam tugas-tugas kecil, memberikan setiap tugas kepada individu sesuai skill, menentukan dan mengelompokkan individu untuk mencapai tujuan organisasi. Organisasi memiliki dua makna. Pertama, organisasi bermakna sebagai lembaga atau kelompok fungsional, seperti; perusahaan, sekolah, dan lembaga pemerintahan. Kedua, menunjukkan pada suatu kegiatan pengorganisasian, bagaimana kegiatan diatur dan dialokasikan oleh individu, sehingga dapat mencapai tujuan organisasi yang maksimal. Sedangkan organisasi memiliki makna sekumpulan individu dengan sistem kerja sama untuk mencapai tujuan bersama (Fattah, 2009).

Dari penjelasan tersebut pengorganisasian adalah mengadakan suatu struktur dari sub-sub yang diintegrasikan, sehingga menciptakan hubungan antar individu yang saling terikat oleh satu sama lain untuk mencapai tujuan organisasi yang efisien dan maksimal. Adapun proses (langkah-langkah) pengorganisasian Menurut(Saefrudin, 2017).

1. Manager mengetahui tujuan organisasi.
2. Menentukan kegiatan organisasi.
3. Mengelompokkan kegiatan organisasi.
4. Menugaskan hak atau wewenang kepada setiap anggota.
5. Rentang kendali.
6. Peranan individu.
7. Tipe organisasi.
8. Struktur organisasi.

Jika proses pengorganisasian dapat dilakukan dengan baik maka organisasi yang disusun akan baik, efektif, efisien dan sesuai dengan kebutuhan organisasi yang akan dicapai.

Berdasarkan pengertian dari beberapa pakar ahli yang telah dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan pengorganisasian adalah kegiatan Mengatur, Menyusun, Mengarahkan serta Mengkoordinasikan Setiap yang terikat dalam satu kelompok dengan membentuk sikap saling bekerja sama untuk menyelesaikan hal sesuai dengan tupoksi dan bidang masing masing untuk mencapai tujuan.

Tujuan pengorganisasian adalah agar dalam pembagian tugas dapat dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab. Dengan pembagian tugas diharapkan setiap anggota organisasi dapat meningkatkan keterampilannya secara khusus (spesialisasi) dalam menangani tugas-tugas yang dibebankan. Apabila pengorganisasian itu dilakukan secara serampangan, tidak sesuai dengan bidang keahlian seseorang, maka tidak mustahil dapat menimbulkan kegagalan dalam penyelenggaraan pekerjaan itu. Ada beberapa tujuan pengorganisasian, yaitu:

- a) Membantu koordinasi. Memberi tugas pekerjaan kepada unit kerja secara koordinatif agar tujuan organisasi dapat dilaksanakan dengan mudah dan efektif. Koordinasi dibutuhkan tatkala harus membagi unit kerja yang terpisah dan tidak sejenis, tetapi berada dalam satu organisasi.
- b) Memperlancar pengawasan. Membantu pengawasan dengan menempatkan seorang anggota manajer yang berkompentensi dalam setiap unit organisasi. Dengan demikian sebuah unit dapat ditempatkan di dalam organisasi secara keseluruhan sedemikian rupa agar dapat mencapai sasaran kerjanya walaupun dengan lokasi yang tidak sama.
- c) Maksimalisasi manfaat spesialisasi. Membantu seorang menjadi lebih ahli dalam pekerjaan-pekerjaan tertentu. Spesialisasi pekerjaan dengan dasar keahlian dapat menghasilkan produk yang berkualitas tinggi, sehingga kemanfaatan produk dapat memberikan kepuasan dan memperoleh kepercayaan masyarakat pengguna.
- d) Penghematan biaya. Tumbuh pertimbangan yang berkaitan dengan efisiensi. Dengan demikian pelaku organisasi akan selalu berhati-hati

dalam setiap akan menambah unit kerja baru yang notabene menyangkut penambahan tenaga kerja yang relatif banyak membutuhkan biaya tambahan berupa gaji/upah. Penambahan unit kerja sebaiknya dipertimbangkan berdasarkan nilai sumbangan pekerja baru dengan tujuan untuk menekan upah buruh yang berlebihan.

- e) Meningkatkan kerukunan hubungan antar manusia. Masing-masing pekerja antar unit kerja dapat bekerja saling melengkapi, mengurangi kejenuhan, menumbuhkan rasa saling membutuhkan, mengurangi pendekatan materialistis. Untuk ini pihak manajer harus mampu mengadakan pendekatan sosial dengan penanaman rasa solidaritas dan berusaha menampung serta menyelesaikan berbagai perbedaan yang bersifat individual. (Sman & Abstrak, 2016)

2.3 Kelompok Tani

Kelompok tani adalah sekumpulan orang-orang tani atau petani, yang terdiri atas petani dewasa pria atau wanita maupun petani taruna atau pemuda tani yang terikat secara informal dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berada di lingkungan pengaruh dan pimpinan seorang kontak tani (Hayanti et al., 2019)

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian 2007, kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi, lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. (Hayanti et al., 2019) Menurut Samsudin dalam (hariayanti:2019) kelompok tani adalah

sekumpulan petani yang dibentuk atas dasar kepentingan bersama, keakraban dan keserasian serta adanya rasa saling percaya antara sesama anggota yang dipimpin oleh seorang ketua (kontak tani)(Hayanti et al., 2019)

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa kelompok tani adalah kumpulan orang orang dalam satu kepentingan yang sama dan kebutuhan yang sama atas kesamaan kondisi lingkungan dan sosial ekonomi dalam meningkatkan dan memenuhi kebutuhan setiap kelompok tani.

2.4. Pengelolaan Air Irigasi

Pengelolaan air merupakan segala usaha pendayagunaan air irigasi yang meliputi penyadapan air dari sumbernya, pengaliran air di saluran pembawa dan pengaturan dan pengukuran debit air dari saluran, pembagian air ke setiap petak-petak sawah. Irigasi merupakan bangunan air yang berupa saluran dan berfungsi menyalurkan air dari bendung ke petak secara periodik, guna mencukupi kebutuhan air bagi tanamandi petak sawah. Air merupakan salah satu faktor penentu dalam proses produksi pertanian. Oleh karena itu investasi irigasi menjadi sangat penting dan strategis dalam rangka penyediaan air untuk pertanian. Dalam memenuhi kebutuhan air untuk berbagai keperluan usaha tani, maka air (irigasi) harus diberikan dalam jumlah, waktu, dan mutu yang tepat, jika tidak maka tanaman akan terganggu pertumbuhannya yang pada gilirannya akan mempengaruhi produksi pertanian (Lamasi & Kartini Sari, n.d.).

Jaringan irigasi adalah saluran, bangunan, dan bangunan pelengkap yang merupakan satu kesatuan yang diperlukann untuk penyediaan, pembagian, pemberian, penggunaan dan pembuangan air irigasi. Saluran irigasi merupakan

infrastruktur yang mendistribusikan air yang berasal dari bendungan, bendung, embung kepada lahan pertanian yang dimiliki oleh masyarakat. Dengan adanya saluran irigasi ini, kebutuhan air akan sawah/ ladang para petani akan terjamin. (Juhana et al., 2015)

Penyediaan air irigasi menjadi salah satu kunci yang mendukung peningkatan produksi pangan. Pengelolaan jaringan irigasi merupakan suatu kegiatan yang harus dilaksanakan sebaik-bainya untuk menunjang usaha-usaha sektor pertanian dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat, pengelolaan jaringan irigasi yang tidak optimal dapat mengakibatkan penurunan kondisi dan fungsi jaringan irigasi yang dapat membuat jaringan irigasi tidak dapat berfungsi dan memberikan pelayanan sebagaimana mestinya. Terjaminnya penyediaan air irigasi bisa diupayakan melalui peran perkumpulan petani pemakai air (P3A).

Perkumpulan Petani Pemakai Air yang selanjutnya disingkat P3A adalah kelembagaan pengelolaan irigasi yang menjadi wadah petani pemakai air dalam suatu daerah pelayanan irigasi yang dibentuk oleh petani pemakai air sendiri secara demokratis. P3A mengelola atau memelihara jaringan irigasi tersier dan mencari solusi secara lebih mandiri terhadap persoalan-persoalan menyangkut air irigasi yang muncul ditingkat usaha tani.

Saluran irigasi terdiri dari tiga bagian saluran yaitu saluran irigasi primer / induk, saluran irigasi sekunder dan saluran irigasi tersier. Jaringan irigasi primer adalah bagian dari jaringan irigasi yang terdiri dari bangunan utama, saluran induk/ primer, saluran pembuangannya, bangunan bagi, bangunan bagi-sadap,

bangunan sadap, dan bangunan pelengkap. Air yang sudah masuk kedalam irigasi sekunder akan diteruskan ke saluran irigasi tersier.

Bangunan saluran irigasi primer umumnya bersifat permanen yang sudah dibangun oleh pemerintah melalui dinas pekerjaan umum atau daerah setempat. Jaringan irigasi sekunder adalah bagian dari jaringan irigasi yang terdiri dari saluran sekunder, saluran pembuangannya, bangunan bagi, bangunan bagi-sadap, dan bangunan pelengkap. Fungsi dari saluran irigasi sekunder ini adalah membawa air yang berasal dari saluran irigasi primer dan diteruskan ke saluran tersier. Jaringan irigasi tersier adalah jaringan irigasi yang berfungsi sebagai prasarana air irigasi dalam petak tersier yang terdiri dari saluran tersier, saluran kuarter dan saluran pembuang, boks tersier, boks sekunder serta bangunan pelengkap. (Juhana et al., 2015)

Untuk melihat dan beberapa tujuan dalam irigasi dapat dilihat menjadi dua tujuan, yaitu:

A. Tujuan Langsung

Tujuan langsung adalah untuk membasahi tanah agar dicapai kondisi tanah yang baik untuk pertumbuhan tanaman dalam hubungannya dengan prosentase kandungan air dan udara diantara butir - butir tanah.

B. Tujuan Tidak Langsung

1. Sebagai bahan pengangkut pupuk untuk perbaikan tanah.
2. Menunjang usaha-usaha pertanian yaitu :
 - a. Mengatur suhu tanah Maksudnya jika suatu area mempunyai suhu tanah yang cukup tinggi sehingga mengganggu pertumbuhan

tanaman, maka salah satu usaha untuk menurunkan suhu tanah tersebut sehingga suhu tanah tersebut bisa turun.

- b. Membersihkan tanaman Untuk mencuci tanah dari segala jenis racun dengan cara mengisi areal tersebut dengan air, (Juhana et al., 201).

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

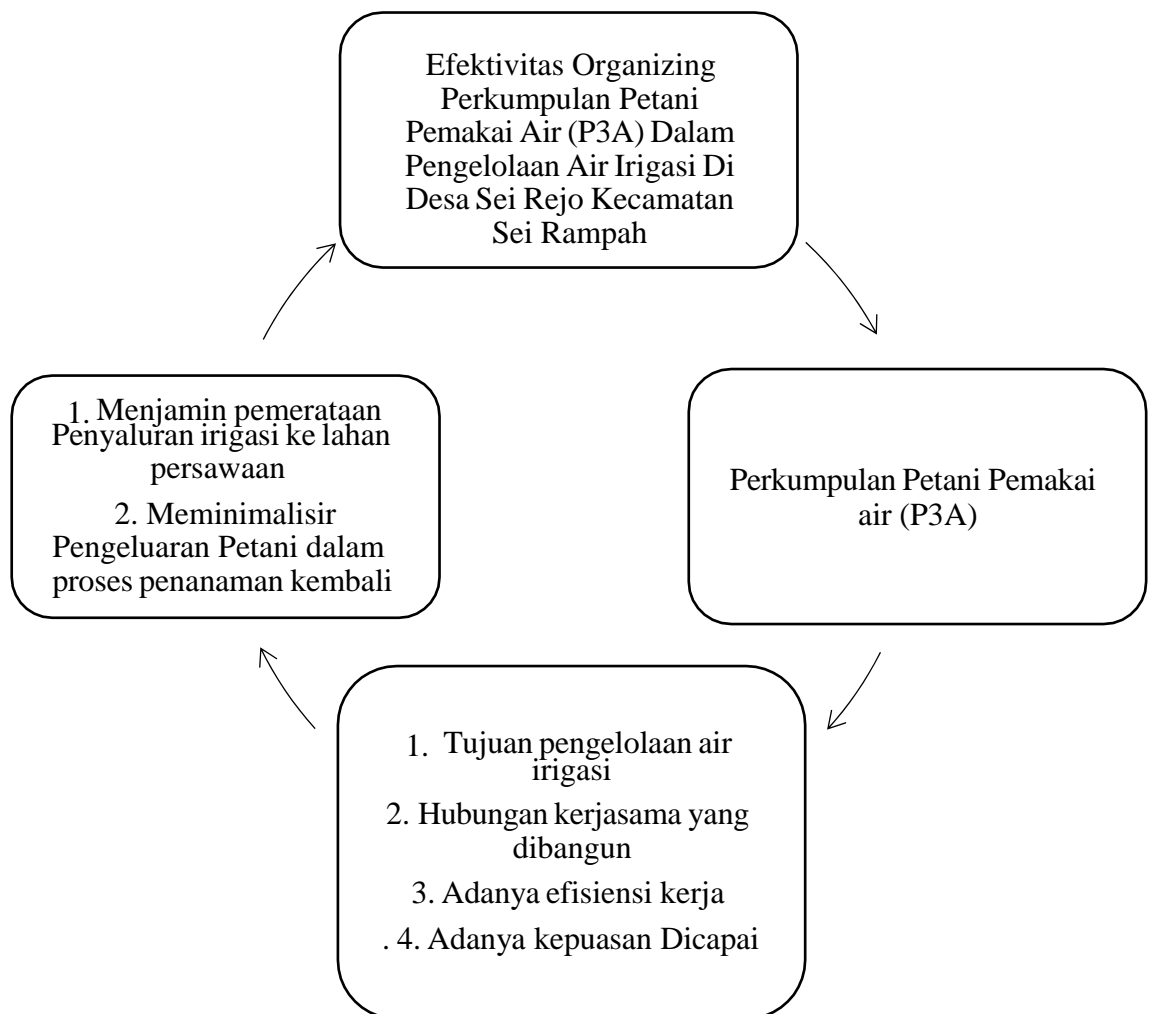
Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan analisis data kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan cara pengamatan, wawancara dengan cara menggambarkan keadaan dari objek penelitian yang sedang berlangsung berdasarkan fakta-fakta yang terlihat secara langsung maupun tanggapan masyarakat yang sebagaimana adanya (Lubis & Mahardika, 2024). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dengan analisis data bersifat kualitatif.

Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan, menjawab dan menjelaskan pada permasalahan yang terjadi dengan lebih jelas dan terperinci. Dalam penelitian ini analisis data kualitatif merupakan instrumen penelitian dan hasil penulisannya berupa pernyataan atau kata-kata yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Tujuan dari penelitian ini untuk menggambarkan situasi sehingga data yang akan terkumpul bersifat deskriptif serta untuk melihat bentuk Efektivitas Organizing Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) dalam Pengelolaan Air Irigasi Di Desa Sei Rejo Kecamatan Sei Rampah”.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan dasar dari pemikiran dalam mengkaji suatu masalah yang dibahas. Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1. Kerangka Konsep Penelitian



3.3 Definisi Konsep

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik suatu masalah yang akan diteliti. Berdasarkan landasan teori diatas, Maka dapat di kemukakan definisi konseptual dari masing masing variable yaitu Sebagai berikut:

1. Efektifitas adalah suatu kegiatan yang diukur besar kecilnya penyesuain antara tujuan dan harapan yang ingin dicapai dalam kerja dengan hasil yang baik. jelasnya jika sasaran atau tujuan telah tercapai sesuai sumber dengan yang telah direncanakan sebelumnya dapat disebut efektif
2. Pengorganisasian adalah proses membangun kerja sama yang efektif di antara sejumlah orang agar supaya mereka dapat bekerja bersama-sama secara efisien dan mendapat kepuasan dalam melakukan tugas sesuai kondisi lingkungan yang ada dalam rangka mencapai tujuan
3. Kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi, lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota
4. Irigasi merupakan bangunan air yang berupa saluran dan berfungsi menyalurkan air dari bendung ke petak secara periodik, guna mencukupi kebutuhan air bagi tanaman di petak sawah. Air merupakan salah satu faktor penentu dalam proses produksi pertanian. Oleh karena itu investasi irigasi menjadi sangat penting dan strategis dalam rangka penyediaan air untuk pertanian. Dalam memenuhi kebutuhan air untuk berbagai

keperluan usaha tani, maka air (irigasi) harus diberikan dalam jumlah, waktu, dan mutu yang tepat, jika tidak maka tanaman akan terganggu pertumbuhannya yang pada gilirannya akan mempengaruhi produksi pertanian

5. Pengelolaan air merupakan segala usaha pendayagunaan air irigasi yang meliputi penyadapan air dari sumbernya, pengaliran air di saluran pembawa dan pengaturan dan pengukuran debit air dari saluran, pembagian air ke setiap petak-petak sawah.
6. Perkumpulan Petani Pemakai Air yang selanjutnya disingkat P3A adalah kelembagaan pengelolaan irigasi yang menjadi wadah petani pemakai air dalam suatu daerah pelayanan irigasi yang dibentuk oleh petani pemakai air sendiri secara demokratis. P3A mengelola atau memelihara jaringan irigasi tersier dan mencari solusi secara lebih mandiri terhadap persoalan-persoalan menyangkut air irigasi yang muncul ditingkat usaha tani.

3.4 Kategorisasi

Kategorisasi digunakan untuk menunjukkan bagaimana cara mengukur suatu variable penelitian sehingga dapat diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategorisasi penelitian sebagai pendukung untuk analisis dari variable tersebut.

Adapun kategorisasi dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya tujuan dalam pengelolaan air irigasi di desa sei rejo Kecamatan SeiRampah
2. Adanya kerjasama yang dibangun dalam pengelolaan air irigasi di desa sei rejoykecamatan sei rampah

3. Adanya efisiensi kerja dalam pencapaian tujuan yang maksimal
4. Adanya kepuasan yang dicapai setelah dijalankannya penyaluran irigasi di desasei rejo kecamatan sei rampah.

3.5 Informan

Informan adalah Orang yang dianggap memiliki informasi tentang subjek yang ingin diketahui peneliti Dimana informan dapat memberikan penjelasan yang detail dan komprehensif yang dapat memberikan informasi kepada peneliti dalam melihat konstuksi realistik dunia dari apa yang dimiliki peneliti. Adapun informan dalam penelitian ini adalah

1. Bapak Muliono Selaku Kepala Desa Di Desa Sei Rejo Kecamatan Sei Rampah
2. Desi Arianti Selaku Sekertaris Desa Sei rejo, kecamatan sei rampah\
3. Bapak Parno Selaku anggota P3A Di Desa Sei Rejo Kecamatan Sei Rampah
4. Bapak Agus Selaku Petani dan Anggota P3A di Desa Sei Rejo Kecamatan Sei Rampah.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan Teknik Observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data dilapangan secara objektif.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Analisis data kualitatif. Dimana Analisis data ini dilakukan dengan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang diceritakan kepada orang lain. Bogdan menyatakan bahwa *“Analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcript, fieldnotes, and other materials that you accumulated to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others”* (Wekke, 2019). Adapun Teknik Analisis Data Yang digunakan Reduksi , Display Data Dan Verifikasi data

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sei Rejo Kecamatan Sei rampah Kabupaten Serdang Bedagai, provinsi Sumatera Utara dimulai dari bulan Desember 2023 s/d Februari 2024.

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

1. Profil Desa Sei Rejo

Desa Sei Rejo didataran rendah yang berdekatan dengan lautan, mayoritas penduduk desa Sei Rejo Bercocok tanam padi, Desa Sei Rejo terletak di dataran

tinggi dengan ketinggian 62 meter di atas permukaan laut dengan suhu rata-rata berkisar 2730°C dengan curah hujan rata-rata berkisar 2000 mm/tahun. Luas Desa Sei Rejo \pm 739 Ha. dengan perincian luas pemukiman 125 Ha. penggunaan lahan pertanian sawah irigasi 540 Ha, dan lahan perkebunan masyarakat 74 Ha. Desa

Sei Rejo mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Mangga Dua
- Sebelah Selatan : Desa Sei Rampah
- Sebelah Barat : Desa Pematang Pelintahan
- Sebelah Timur : Desa Sei Rampah

Jarak Desa Sei Rejo dengan:

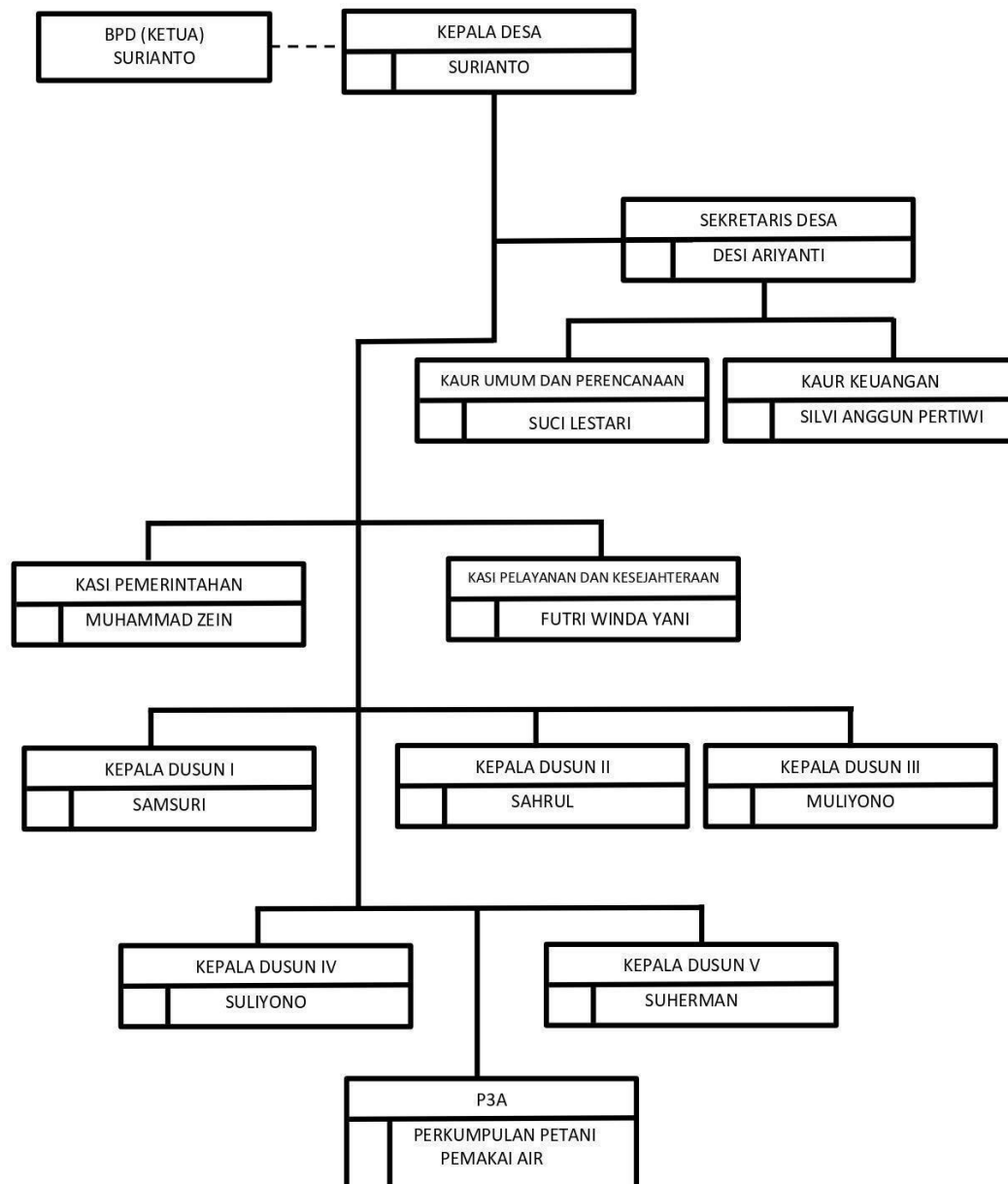
- Ibu Kota Provinsi Sumatera Utara (medan) \pm 67 Km
- Ibu Kota Kabupaten Serdang Bedagai (Sei Rampah) \pm 2 Km
- Ibu Kota Kecamatan \pm 3 Km

2. Latar Belakang berdirinya P3A

Latar belakang berdirinya P3A (Perkumpulan Petani Pemakai Air) yang selanjutnya disebut P3A adalah Kebutuhan air irigasi yang cukup tinggi namun belum adanya lembaga yang menghendle personal air irigasi ini. P3A Kelembagaan pengelolaan irigasi yang menajadi wadah petani pemakai air dalam suatu daerah layanan/petak tersier atau desa yang dibentuk secara demokratis oleh petani pemakai air termasuk lembaga lokal pengelola irigasi. Dibentuknya P3A/GP3A yaitu agar dapat memiliki kemandirian dan kemampuan dalam menghadapi permasalahan yang timbul di tingkat tersier, baik permasalahan terkait sarpras jaringan irigasi, kelembagaan serta pembiayaan agar pelaksanaan

OP irigasi dapat berjalan.

3.10 Struktur Organisasi Perangkat Desa



BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Pada bab ini penulis menyajikan data yang diperoleh pada saat dilapangan. Melalui metode pengumpulan data yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Data yang diperoleh tersebut juga diperlukan untuk menjawab permasalahan bagaimana, Efektivitas Organizing Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Dalam Pengelolaan Air Irigasi Di Desa Sei Rejo Kecamatan Sei Rampah. Untuk mendapatkan data ada beberapa tahapan yang penulis lakukan, tahap pertama yang penulis lakukan yaitu mengumpulkan data, serta melakukan observasi di lapangan, tahap kedua penulis melakukan tanya jawab dengan 4 (empat) orang informan pada saat penelitian yang merupakan Kepala Desa sei Rejo Kecamatan Sei Rampah, SEkertaris desa sei rejo Kecamatan sei rampah dan Anggota Petani Kelompok P3A di desa sei rejo kecamatansei rampah.

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang sudah ditetapkan penulis serta untuk memperoleh data-data yang objektif sesuai keadaan dilapangan yang dapat mendukung dalam penelitian ini. Pada proses wawancara peneliti menagajukan beberapa pertanyaan kepada informan yang berkaitan dengan Efektivitas Organizing Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Dalam Pengelolaan Air Irigasi Di Desa Sei Rejo Kecamatan Sei Rampah . Berikut adalah penyajian data yang telah di dapatkan dari hasil wawancara yang berlangsung di Desa Sei Rejo Kecamatan Sei Rampah yang

menjadi jawaban dari fenomena yang telah disebutkan penulis.

Deskripsi Hasil Wawancara Berdasarkan Kategorisasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sei Rejo, Kecamatan Sei Rampah. Pada proses penelitian Maka peneliti mengambil langkah observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Organizing Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Dalam Pengelolaan Air Irigasi Di Desa Sei Rejo Kecamatan Sei Rampah.

A. Adanya Tujuan Dalam Pengelolaan Air Irigasi Di Desa Sei Rejo Kecamatan Sei Rampah.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bersama para informan/ narasumber dilapangan, maka dapat di analisis satu persatu tentang jawaban informan/narasumber sehingga dapat diperoleh rekapitulasi data sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Muliono selaku Kepala Desa di Desa Sei rejo, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang bedagai Sumatera Utara pada tanggal 7 maret 2024 terkait pelaksanaan pengelolaan air irigasi ini sudahdilaksanakan oleh tim P3A sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya yang dimana tujuan dari pengelolaan air irigasi ini sendiri tidak lain adalah mempermudah masyarakat menggunakan air irigasi, dan untuk sosialisasi sudah dilakukan sebelum proses penyaluran air irigasi ini di implementasikan dengan tujuan supaya masyarakat yang tergabung kedalam kelompok P3A sendiri dapat merasakan kemudahan yang dihasilkan dari adanya pembuatan saluran irigasi. Menurut Gischa dalam (Ida martineli, 2021)

sosialisasi pada dasarnya dilakukan apabila ingin menyampaikan suatu informasi mengenai suatu kebijakan atau keadaan yang harus diketahui oleh masyarakat. Sosialisasi merupakan proses bagaimana memperkenalkan sistem pada seseorang, serta bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya.(Martinelli et al., 2021). Dengan sosialisasi manusia sebagai makhluk biologis menjadi manusia yang berbudaya, cakap menjalankan fungsinya dengan tepat sebagai individu dan sebagai anggota kelompok. Selanjutnya terkait kendala yang terjadi dilapangan mengenai penyaluran air irigasi ya sudah pasti ada, dimana ada satu waktu terjadi kebocoran pada saluran Irigasi yang mengakibatkan proses pengairan terhambat dan tidak semua masyarakat masa itu mendapatkan air irigasi pada periode masa tanam di waktu itu.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Desi Arianti Selaku Sekertaris Desa di Desa Sei rejo, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang bedagai Sumatera Utara pada tanggal 7 maret 2024 terkait pelaksanaan pengelolaan air irigasi di Desa sei rejo kecamatan sei rampah yang telah dilaksanakan kelompok P3A sudah berlangsung dalam kurun waktu 1 tahun dan diupayakan tujuan yang telah ditatapkan sebelumnya pada saat rapat kantor dengan Tim P3A saat rapat dapat terlaksana, dimana tujuan utama dibentuknya saluran irigasi sekaligus tim pengelola air irigasi ini untuk mempermudah para petani di desa sei rejo kecamatan sei rampah mendapatkan air yang cukup pada masa proses tanam berlangsung dikarenakan air ini menjadi satu sumber terpenting bagi mayoritas petani disini supaya padi yang mereka hasilkan dapat lebih melimpah, selanjutnya terkait sosialisasi sudah tentu dilakukan supaya petani yang tergabung

kedalam penerima manfaat air irigasi bisa tau jadwal air ini di alirkan dan proses pengairan juga bisa berjalan sesuai yang telah di planningkan sebelumnya dimana capaian akhirnya adalah pemerataan pengairan air irigasi pada lahan persawahan di desa sei rejo kecamatan sei rampah, selanjutnya terkait kendala yang dihadapi dilapangan dalam pengelolaan air irigasi yang sempat dirasakan khususnya yang saya hadapi waktu lalu terkait teknis, dimana petani penerima air irigasi pada saat sosialisasi sebelum di sahkannya air akan di alirkan ke lahan persawahan mereka, para petani yang tergabung di dalam penerima manfaat air irigasi sulit untuk di kumpulkan dalam rapat dikarenakan beberapa dari mereka ada yang bukan hanya bertani tapi juga memiliki pekerjaan sampingan selain menggeluti sawah sebagai mata pencaria jadi komunikasi yang disampaikan harus berulang dan sempat terhambat.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Parno Selaku petani sekaligus anggota P3A di Desa Sei rejo, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang bedagai Sumatera Utara pada tanggal 7 maret 2024 terkait pelaksanaan pengelolaan air irigasi di Desa sei Rejo kecamatan sei rampah yang telah dilaksanakan kelompok P3A termasuk saya sendiri ikut tergabung di dalamnya dimana pengairan irigasi ini bertujuan membantu kami para petani di desa sei rejo kecamatan sei rampah supaya mendapatkan pengairan dengan mudah, terkhusus musim pembibitan seperti ini kebutuhan air kami harus terpenuhi jadi bibit padi yang kami terbar bisa tumbuh dengan sempurna dan siap untuk ditanam, kalau untuk sosialisasi sudah dilakukan bapak kades beserta perangkat desa, dimana memang dalam sosialisasi disinggung siapa -siapa yang memang bersedia disertai

tanggung jawab sebagai pengelola air ini, lalu juga tugas- tugas setiap pengelola pastinya berbeda, hal ini dibahas semasa sosialisasi berlangsung gunanya sendiri supaya proses pengairan berjalan sistematis dan dapat tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, selanjutnya untuk kendala sendiri sampai saat ini kendala yang ditemui khusus kami petani penerima manfaat air irigasi hanya terkait waktu, karena yang dialiri air bukan hanya satu sawah, jadi mungkin memerlukan waktu lebih lama untuk sawah – sawah yang mungkin lokasinya lebih jauh dari sumber irigasi jadi air mengalir tidak sederas lahan yang berdekatan dengan bendungan pusat sumber air di buka, selanjutnya juga kami sebagai petani juga perlu menunggu dan memperhatikan sampai air memang sudah dirasa cukup untuk mengairi lahan persawahan kami, Selain itu kendala lain yang menjadi penghambat yakni air yang mengalir kurang lancar dimana kurang terawatnya keadaan saluran irigasi karena jika terlambat membersihkan rumput dan sampah gampang sekali berkumpul yang mengganggu kelancaran air.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Agus Selaku petani sekaligus anggota P3A di Desa Sei rejo, Kecamatan Sei Rampah , Kabupaten Serdang bedagai Sumatera Utara pada tanggal 7 maret 2024 terkait pelaksanaan pengelolaan air irigasi di Desa sei Rejo kecamatan sei rampah yang telah dilaksanakan kelompok P3A Makaungkapan beliau terkait tujuan pengelolaan air air ini pertama dengan dibentuknya tim pengelola maka mempermudah petani petani dalam mengalokasikan pekerjaan mereka sesuai yang sudah ditentukan, yang kedua dengan adanya saluran irigasi petani bisa mendapatkan air dengan mengurangi jumlah pengeluaran uang yang harus dikeluarkan, tidak harus membeli

bensin berliter liter untuk menghidupkan pompa air cukup membayar iuran yang lebih ringan yang sudah ditetapkan besarnya per kartu keluarga penerima manfaat air irigasi, selanjutnya sosialisasi juga pasti dilakukan dan sudah dilakukan pihak perangkat desa kepada petani yang tergabung sebagai penerima manfaat yang dibahas tidak lain masalah iuran biaya air irigasi dan pembagian tugas-tugas pengelolaan air ini supaya air ini memang benar- benar sampai ke lahan yang membutuhkan air, biasanya petugas P3A saling berkoordinasi dan menyesuaikan waktu pengairan untuk lahan A dengan lahan B, bisa dilakukan bersamaan tapi alangkah lebihbaik jika ada selisih waktu supaya air yang mengalir deras masuk ke areal sawah dan tidak memakan waktu yang lama, untuk kendala sendiri terkait pengelolaan air irigasi dilapangan karena sempat terjadi kebocoran bendungan mengakibatkan aktivitas pengairan terhambat tidak semua warga yang memiliki sawah di tahun 2023 mendapatkan air irigasi secara merata namun di tahun 2023 ini desa sei rejo kecamatan sei rampah mendapatkan bantuan dari BWS (Balai Wilayah Sungai) sehigga fungsi jaringan irigasi di desa sei rejo kecamatan sei rampah sudah mampu mengairi lahan pertanian secara menyeluruh, diharapkan dengan adanya suplay dari BWS ini dapat meningkatkan hasil produktivitas petani di masa yang akan datang.

B. Adanya Kerjasama Yang Dibangun Dalam Pengelolaan Air Irigasi Di Desa Sei Rejo Kecamatan Sei Rampah

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Muliono selaku Kepala Desa di Desa Sei rejo, Kecamatan Sei Rampah , Kabupaten Serdang bedagai Sumatera Utara pada tanggal 7 maret 2024 terkait Kerjasama yang

dibangun dalam pengelolaan air irigasi di desa sei rejo kecamatan sei rampah dalam kesaksian saya sendiri selaku kepala desa yang ikut juga berperan dalam mengatur dan merencanakan proses perealisasiian penyaluran irigasi sendiri maka untuk pengaplikasiannya di lapangan Kerjasama sendiri sudah dibangun antara petani, perangkat desa sekaligus pengelola air irigasi yaitu P3A, Adapun bentuk kerjasamanya yakni dilakukannya musyawarah mufakat untuk menentukan besaran dana yang harus dikeluarkan para petani setiap panennya terkait pembayaran iuran perpanen supaya dana bisa dialokasikan untuk kegiatan operasional dalam penyaluran air irigasi di desa sei rejo kecamatan sei rampah kabupaten Serdang bedagai. Selanjutnya terkait Tupoksi dari setiap anggota P3A di desa sei rejo kecamatan sei rampah sudah dibagi sesuai dengan divisi masing masing dimana di desa sei rejo kecamatan sei rampah terdapat 17 kelompok tani yang terdiri dari ketua, bendahara dan sekertaris dimana mereka saling berkoordinasi dan bertanggung jawab sesuai tugas mereka masing masing.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Desi Arianti Selaku Sekertaris Desa di Desa Sei rejo, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang bedagai Sumatera Utara pada tanggal 7 maret 2024 terkait kerjasama yang dibangun dalam proses perealisasiian air irigasi di desa sei rejo kecamatan sei rampah kerjasama yang dijalin sudah dilaksanakan seefektif mungkin bahkan kita mendapat suntikan dana dari BWS tujuannya agar pemerataan air irigasi tercapai sampai ke wilayah pertanian terpencil yang ada di desa sei rejo kecamatan sei rampah kabupaten Serdang bedagai. Melalui BWS pemerintah berupaya menjadi lembaga yang dapat berkomunikasi dengan petani, dimana jika terjadi kendala

dilapangan BWS berupaya membantu mengatasi dan menganalisis masalah yang terjadi di pada para petani dilapangan. Komunikasi dua arah yang dibangun antara pemerintah dan petani melalui adanya BWS yang berkoordinasi langsung dengan perangkat desa dan petani diharapkan mampu membantu permasalahan irigasi yang terjadi selama ini.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak parno Selaku petani sekaligus anggota P3A di Desa Sei rejo, Kecamatan Sei Rampah , Kabupaten Serdang bedagai Sumatera Utara pada tanggal 7 maret 2024 terkait, proses kerjasama yang dibangun dalam perealisasi program irigasi di desa sei rejo kecamatan sei rampah kabupaten Serdang bedagai, Saya selaku petani penerima manfaat dari dibentuknya program saluran irigasi merasakan kemudahan dalam mengakses air untuk kegiatan turun ladang, masa pembibitan juga sudah mulai teratasi yang biasanya harus menyediakan air menggunakan pompa ini hanya tinggal membuka saluran bendungan dan langsung memantau jalannya debit air di daerah lahan pertanian, untuk komunikasi sendiri kepada kami petani penerima manfaat dilakukan secara berembuk di balai desa, namun untuk beberapa petani yang belum ataupun terkendala saat datang ke balai perkumpulan maka perangkat desa dor to dor kerumah.

Untuk sistem pengairan sendiri disini beberapa dari kami menerapkan sistem pengairan lahan secara terus menerus dimana sistem ini merupakan sistem pengairan dengan cara air dialirkan secara terus menerus dari saluran distribusi (saluran Kwarter), dialirkan secara terus menerus ke petak-petak sawah di seluruh area irigasi melalui pintu sadap dan pematang sawah . Sedangkan dalam petak

sawah air mengalir dari petak yang satu ke petak yang lain sampai seluruh petak tergenang bahkan jika kelebihan air maka air akan dialirkan ke saluran pembuang yang ada.

Hal ini sangat mempermudah kami selaku masyarakat yang mata pencariannya 90 % dilakukan dengan bertani, setelah masa pembajakan sawah berlangsung kami tidak perlu repot repot membuka aliran parit- parit besar seperti biasanya yang dilakukan sebelum adanya bendungan saluran air yang dibangun oleh perangkat desa.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Agus Selaku petani sekaligus anggota P3A di Desa Sei rejo, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang bedagai Sumatera Utara pada tanggal 7 maret 2024 terkait Kerjasama yang dibangun dalam pengelolaan penyaluran air irigasi di desa sei Rejo kecamatan sei rampah sudah terlaksana dengan baik, termasuk saya contohnya masuk kedalam keanggotaan P3A dimana kami berupaya mengelola masing masing masyarakat tani untuk partisipatif dalam pengelolaan sistem irigasi di Tingkat tersier yang di wujudkan mulai dari pemikiran, pengambilan Keputusan, serta pelaksanaan kegiatan dalam Pembangunan, peningkatan operasi, pemeliharaan dan rehabilitasi.

Partisipasi ini dapat diwujudkan dalam bentuk sumbangan pemikiran, gagasan, waktu, tenaga, material, dan dana. Sebisa mungkin komunikasi yang dibangun dengan para petani apalagi yang tergabung kedalam anggota P3A efektif karena setiap keanggotaan memiliki tupoksi kerja yang sudah disepakati Bersama dan tidak atas dasar keterpaksaan melainkan karena kesukarelaan diri.

C. Adanya Efisiensi kerja dalam mencapai tujuan yang maksimal

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Muliono Selaku kepala desa di Desa Sei rejo, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang bedagai Sumatera Utara pada tanggal 7 maret 2024 terkait strategi yang dibangun untuk mengurangi pengeluaran uang terkait kebutuhan irigasi sudah dibuat dan sudah dilaksanakan, petani dikenakan 3 kg beras perpanennya atau kurang lebih Rp. 50.000,- hal ini sangat membantu para petani, besaran biaya yang dikeluarkan untuk air irigasi lebih sedikit dari pada tahun tahun sebelumnya, sebelum ada bendungan. Kemudian terkait pemerataan irigasi sendiri perangkat desa dengan kelompok P3A yang didominasi oleh para petani penerima manfaat sendiri melakukan pendekatan dalam pengelolaan irigasi dimana P3A melakukan pendekatan yang diperlukan oleh irigasi melalui eksplorasi kawasan yang dianggap layak untuk membangun infrastruktur irigasi. Pengembangan infrastruktur sendiri dilakukan secara bertahap termasuk pembangunan kelembagaan pengelolaan air irigasi yang diperlukan.

Disini P3A mempersiapkan kelembagaan yang baik agar pengelolaan air irigasi efisien dan optimal dalam melayani oncoran sesuai kebutuhan tanaman di suatu wilayah yang tercakup dalam daerah irigasi. Untuk kendala yang dapat memperhambat proses penyaluran irigasi disini adalah ditemui sampah yang menyumbat di bendungan air sehingga air tersumbat yang membuat macetnya saluran irigasi. Selain itu anggota P3A masih ada yang sangat jarang melakukan perawatan tali-tali air sehingga sarana irigasi ditumbuhi oleh tumbuhan yang tidak perlu, selain itu P3A juga belum mampu mengkoordinir para petani untuk

mengadakan gotong royong membersihkan tali air.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Desi Arianti Selaku Sekertaris Desa di Desa Sei rejo, Kecamatan Sei Rampah , Kabupaten Serdang bedagai SumateraUtara pada tanggal 7 maret 2024 terkait strategi yang dilakukan dalam mengurangi pengeluaran uang untuk irigasi dengan membayar iuran perpanenya, dimasa panen ini kadang ada beberapa petani yang membayar iuran secara double untuk masa panen setelahnya, mereka menjaga jaga membayar duluan takut uangnya habis untuk biaya bibit dan pupuk, selanjutnya terkait pemerataan air irigasi sendiri P3A melakukan inovasi dalam pengembangan Infrastruktur pertanian dengan dana yang didapat dari BWS, Sebagian besar Infrastruktur yang dimaksudkan adalah pengembangan jaringan irigasi dengan memenuhi peralatan pompa, suku cabang, rancang bangun dan jaringan irigasi. Sampe saat ini terkait hambatan sendiri yang paling sering ditemui dalam penyaluran irigasi berkaitan dengan factor alam dimana seperti perubahan iklim global yang berpengaruh terhadap temperature, lama penyinaran matahari dan curah hujan dapat berpengaruh ke debit air, tingginya intensitas curah hujan dapat berpengaruh pada fluktuasi debit sungai pada musim hujan dan kemarau. Dengan Berkurangnya debit Sungai dan sumber lainnya berpengaruh terhadap degradasi sistem irigasi, Oleh karena itu di dalam menghadapi situasi ini diperlukan perencanaan pengelolaan irigasi yang matang dan sistematis agar irigasi dapat dimanfaatkan secara optimal dan dapat memberikan keuntungan bagi para petani.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak parno Selaku petani sekaligus anggota P3A di Desa Sei rejo, Kecamatan Sei Rampah , Kabupaten

Serdang bedagai Sumatera Utara pada tanggal 7 maret 2024 terkait Strategi penyaluran irigasi P3A sangat dominan mengambil peran disini, sampai di rencana tata tanam dibahas dengan teliti semasa rapat dengan petani dan perangkat desa yang berkepentingan. Rencana tata tanam suatu daerah irigasi adalah suatu daftar perhitungan atau grafik yang mengembangkan tentang rencana luas tanam, waktu mulai menanam dan waktu pengeringan saluran. Pelaksanaan pembagian dan pemberian air diperhitungkan dari hulu ke hilir. Ulu ulu petugas Teknik P3A bertugas untuk membuat rencana dan mengusulkan kebutuhan air irigasi keseluruh sawah di wilayah kerjanya, menerima pemberian air irigasi dari petugas pengairan (PPA) melalui pintu sadap tersier setelah dilakukannya perhitungan pembagian/ pemberian air dari bendungan dan membagi serta mengawasi penyaluran air ke setiap saluran sub tersier sesuai dengan jadwal pembagian air irigasi dan pola tanam. Selanjutnya agar jaringan irigasi selalu dapat berfungsi dengan baik dilakukan pemeliharaan jaringan irigasi. Jenis pemeliharaan jaringan irigasi meliputi pengamanan jaringan irigasi, pemeliharaan rutin, berkala dan darurat. Pola tanam juga termasuk salah satu upaya dalam pemerataan irigasi dimana dengan adanya keterbatasan persediaan air, maka pengaturan pola tanam dan jadwal tanam perlu dilakukan untuk dapat mengurangi banyaknya air yang diperlukan, dengan kata lain efisiensi dalam pemakaian air untuk irigasi dapat ditingkatkan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Agus Selaku petani sekaligus anggota P3A di Desa Sei rejo, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang bedagai Sumatera Utara pada tanggal 7 maret 2024 terkait Strategi yang

dilakukan dalam mengurangi pengeluaran uang untuk irigasi dengan membayar iuran perpanennya, selain itu pelestarian wilayah tangkapan air, keberlanjutan sistem irigasi sangat dipengaruhi oleh kelestarian wilayah tangkapan air. Kondisi ini tidak hanya berlaku disistem irigasi besar tetapi juga untuk sistem irigasi kecil. Pada Umumnya penerima manfaat utama irigasi adalah penduduk di Kawasan yang lebih hilir, disisi lain penduduk yang bersentuhan langsung dengan tangkapan air berada di wilayah hulu dan bukan pemanfaat utama air irigasi. Selanjutnya terkait kendala ng dihadapi sampai saat ini khusus kami para petani berkaitan dengan untuk irigasi sudah mulai stabil hanya hama saja yang mulai merebak kembali. Sistem pengelolaan *Sanitary Landfill* juga dilakukan dalam pengelolaan sampah di daerah jaringan irigasi dengan tujuan meminimalisir sampah yang menyumbat pada aliran irigasi, maka partisipasi masyarakat untuk bergotong royong membersihkan jaringan irigasi sangat diperlukan, sistem pengelolaan *Sanitary Landfill* merupakan sistem yang banyak digunakan di Indonesia. Karena, sistem tersebut dilakukan dengan menumpuk sampah di lokasi cekung, memadatkan dan kemudian menimbunnya dengan tanah.(Ilmu Sosial et al., n.d.)

D. Adanya Kepuasan Yang Dicapai Setelah Dijalankannya Penyaluran Air Irigasi Di Desa Sei Rejo Kecamatan Sei Rampah

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Muliono Selaku kepala desa di Desa Sei rejo, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang bedagai Sumatera Utara pada tanggal 7 maret 2024 terkait kondisi pengairan air irigasi alhamdulillah setelah dibentuknya saluran irigasi tidak adalagi petani yang

kekurangan air, pemerataan air sudah terlaksana dengan baik, selanjutnya juga hasil panen meningkat, dampaknya bagi petani sudah pasti sangat terbantu, untuk output sendiri lebih memuaskan dan hasil panen lebih banyak dan padinya juga tidak banyak yang kopong.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Desi Arianti Selaku Sekertaris Desa di Desa Sei rejo, Kecamatan Sei Rampah , Kabupaten Serdang bedagai Sumatera Utara pada tanggal 7 maret 2024 terkait kondisi pengairan air irigasi alhamdulillah untuksaat ini kondisi lahan petak perpetak yang mungkin jauh dari daerah irigasi sudah tersalurkan dengan air, petani tidak perlu sulit membuka bobosan lagi, seperti tahun tahun sebelumnya untuk mendapatkan air, untuk dampak yang dirasakan sendiri petani merasa lebih puas dan bisa lebih terencana dalam proses Bertani, terkait waktu, tidak takut kekeringan dan tidak takut banjir karena sudah ada saluran untuk wadah pembuangan yang khusus menampung air.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak parno Selaku petani sekaligus anggota P3A di Desa Sei rejo, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang bedagai Sumatera Utara pada tanggal 7 maret 2023 kondisi pengairan pasca dibangunnya saluran irigasi yang pasti terjadi perubahan yang signifikan dimana dengan saluran irigasi ini sangat merubah hasil ooutput petani. Satu persatu panen berhasil dengan jumlah padi yang memuaskan selain itu pelaksanaan operasi jaringan irigasi menjadi efektif apalagi curah hujan cukup memenuhi debit air yang dibutuhkan masyarakat, selain itu dukungan dari perangkat desa setempat juga sangat penting serta koordinasi yang baik dalam memanfaatkan jaringan irigasi sesame petani sangat berpengaruh dalam

keberhasilan panen.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Agus Selaku petani sekaligus anggota P3A di Desa Sei rejo, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang bedagai Sumatera Utara pada tanggal 7 maret 2024 terkait kondisi pengairan irigasi pasca dibangunnya bendungan yang pastinya memberikan dampak yang positif bagi petani, bahkan ada beberapa rumah tangga yang rumahnya berdekatan dengan saluran irigasi ini memanfaatkan air irigasi untuk kebutuhan rumah tangga mereka seperti mencuci pakaian dll, maka dengan adanya bendungan irigasi ini membentuk manfaat baru bagi penerima manfaat bukan hanya untuk kebutuhan pertanian namun kebutuhan rumah tangga juga terbantu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diatas dapat penulis simpulkan bahwa memang penting dibangunnya bangunan irigasi dan dibentuknya kelompok P3A, dimana hal ini mempermudah kegiatan Bertani dalam bercocok tanam, selain itu saluran irigasi memberikan dampak positif bagi mayoritas desa sei rejo kecamatan sei rampah dimana nyatanya air irigasi ini juga bisa dimanfaatkan sebagai kebutuhan rumah tangga jadi sangat multi manfaat bagi masyarakat Desa Sei Rejo Kecamatan SeiRampah.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisis Hasil Wawancara

Pada bab ini, dari hasil penyajian data yang di analisis dengan tetap mengacu kepada hasil interpretasi data tersebut sesuai dengan fokus kajian dalam suatu penelitian. Dari seluruh data yang disajikan secara menyeluruh yang dapat

diperoleh selama penelitian, baik dengan melakukan wawancara ataupun kegiatan observasi yang dilakukan peneliti dilapangan yang berkaitan dengan. *Efektivitas Organizing Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Dalam Pengelolaan Air Irigasi Di Desa Sei Rejo Kecamatan Sei Rampah*". Berdasarkan hal tersebut penulis melakukan analisis berupa wawancara dan observasi yang penulis lakukan.

A. Adanya Tujuan Dalam Pengelolaan Air Irigasi Di Desa Sei Rejo Kecamatan Sei Rampah.

Menurut Manda dalam (Sman & Abstrak, 2016) Tujuan pengorganisasian adalah agar dalam pembagian tugas dapat dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab. Dengan pembagian tugas diharapkan setiap anggota organisasi dapat meningkatkan keterampilannya secara khusus (spesialisasi) dalam menangani tugas-tugas yang dibebankan. (Sman & Abstrak, 2016)

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dipaparkan dapat penulis simpulkan bahwa tujuan dalam pengelolaan air irigasi di desa sei rejo kecamatan sei rampah yakni menjamin pemerataan irigasi di wilayah desa sei rejo dengan memanfaatkan saluran irigasi yang telah dibangun dan kerjasama antar kelompok ataupun antar personal antara petani, perangkat desa dan anggota P3A.

Selanjutnya setiap tugas dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab sesuai divisi masing masing yang sudah dibuat dan dimusyarahkan saat rapat. Namun pada proses perealisasiian penyaluran air irigasi masih terjadi beberapa kendala yang memperhambat proses kelancaran dimana banyaknya rumput yang tumbuh dan sampah yang menumpuk terikut aliran air membuat kelancaran air

menjadi terhambat, selain itu dari sempat terjadi kebocoran bendungan irigasi yang mengakibatkan air meluap ke lahan persawahan.

B. Adanya Kerjasama Yang Dibangun Dalam Pengelolaan Air Irigasi Di Desa Sei Rejo Kecamatan Sei Rampah

Menurut Al-Asy'ari dalam (Rahmawati; 2018) pengorganisasian adalah sekelompok individu yang saling bekerjasama untuk menjalankan kewajiban dan tugas sesuai dengan tingkatan struktur yang telah ditetapkan. Setiap individu akan menjalankan tugas yang telah disesuaikan dengan kemampuannya dibarengi dengan wewenang guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. (Rahmawati, 2018)

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dipaparkan dapat penulis simpulkan bahwa kerjasama yang dibangun dalam pengelolaan air irigasi di desa sei rejo sudah dilaksanakan dan sudah berjalan, dengan diadakannya rapat, sosialisasi kepada petani penerima manfaat dan saling koordinasi antara perangkat desa, petugas P3A dan petani dalam proses penyaluran irigasi saja itu salah satu bentuk kerjasamayang dibangun namun, pada prosesnya disini terjadi beberapa kendala teknis dimana tidak semua warga bisa dikumpulkan di balai akibatnya harus melakukan sosialisasi secara dor to dor kerumah rumah, padahal komunikasi menjadi tiang utama dalam keberhasilan program irigasi di desa sei rejo kecamatan sei rampah. Selain itu sistem pengairan juga sudah terstruktur dimana petani sudah menerapkan sistem pengairan salah satunya pengairan secara terus menerus yang dilakukan untuk memenuhi petak perpetak sawah tanpa takut banjir karena sudah ada wadiah pembuang jika air berlebih, selanjutnya

bentuk kerjasama yang dominan terlihat bisa dilihat saat pengambilan keputusan iuran dan pasca panen yaitu iuran air irigasi, ini dikutip berdasarkan persetujuan bersama dan kesepakatan bersama sesama kelompok tani

C. Adanya Efisiensi kerja dalam mencapai tujuan yang maksimal

Menurut George R. Terry, dalam (Rahmawati : 2018) yang memberikan pengertian pengorganisasian sebagai berikut: *Organizing is the establishing of effective behavioral relationship among persons so that they may work together efficiently and gain personal satisfaction in doing selected tasks under given environmental conditions for the purpose of achieving some goal or objective .* (Pengorganisasian adalah proses membangun kerja sama yang efektif di antara sejumlah orang agar supaya mereka dapat bekerja bersama-sama secara efisien dan mendapat kepuasan dalam melakukan tugas sesuai kondisi lingkungan yang ada dalam rangka mencapai tujuan).(Rahmawati, 2018)

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dipaparkan dapat penulis simpulkan bahwa efisiensi kerja dalam proses pengelolaan penyaluran irigasi di desa Sei Rejo sudah berjalan dan pengaplikasiannya dilakukan dengan melakukan beberapa strategi yang dapat membantu dan mendorong terciptanya kondisi yang sistematis dalam proses pengairan salah satunya dengan pembaharuan Infrastruktur di wilayah yang telah ditinjau dan dirasa bisa dilakukan pengembangan seperti pengembangan jaringan irigasi dengan memenuhi peralatan pompa, suku cabang, rancang bangun dan jaringan irigasi. Selain itu pengujian iuran per panen juga merupakan salah satu upaya dalam peningkatan efisiensi kerja dalam pengelolaan irigasi yang diharapkan mampu mengurangi pengeluaran

petani dalam proses bertani. Untuk pemerataan air sendiri sudah mulai terjangkau hingga lahan yang jauh dari sumber air namun masih saja tetap terjadi kendala dimana P3A belum sepenuhnya mampu mengkoordinir petani lain untuk saling bergotong royong dalam membersihkan tali air sehingga proses pemerataan terhambat.

D. Adanya Kepuasan Yang Dicapai Setelah Dijalankannya Penyaluran Air Irigasi Di Desa Sei Rejo Kecamatan Sei Rampah

Menurut George R. Terry, dalam (Rahmawati: 2018) yang memberikan pengertian pengorganisasian sebagai berikut: *Organizing is the establishing of effective behavioral relationship among persons so that they may work together efficiently and gain personal satisfaction in doing selected tasks under given environmental conditions for the purpose of achieving some goal or objective.*

(Pengorganisasian adalah proses membangun kerja sama yang efektif di antara sejumlah orang agar supaya mereka dapat bekerja bersama-sama secara efisien dan mendapat *kepuasan* dalam melakukan tugas sesuai kondisi lingkungan yang ada dalam rangka mencapai Tujuan). (Rahmawati, 2018)

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dipaparkan dapat penulis simpulkan bahwa dengan adanya program pengelolaan air irigasi yang dilakukan oleh P3A masyarakat sangat merasa terbantu untuk proses pengairan, tidak harus repot menyediakan bensin dan pompa air serta mengeluarkan uang yang cukup besar untuk proses pengairan berlangsung, selain itu dengan adanya saluran irigasi ini masyarakat mengalami kenaikan hasil panen yang cukup signifikan tentunya hal ini membuat gembira hati para petani dan dapat membantu perekonomian.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Adapun yang menjadi simpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan dalam pengelolaan dan penyaluran air irigasi sudah terumuskan dengan jelas dimana dibangunnya saluran irigasi dan dibentuknya P3A dengan tujuan tercapainya pemerataan pengairan irigasi di wilayah sawah yang jauh dari pusat Air, dalam pencapaian tujuan ini ada beberapa kendala yang harus dihadapi

Petani mulai dari bendungan bocor, tersumbatnya saluran air yang memperhambat proses pengairan
2. Kerjasama yang dibangun dalam pengelolaan air irigasi sudah dibuat dan dilaksanakan sesuai structural yang sudah dibentuk, koordinasi anggota P3A, perangkat desa dan petani penerima manfaat saling berkesinambungan dengan tujuan tercapainya target yang telah ditentukan dan kepuasan bagi petani penerima manfaat dimana harapan dan realita diharapkan dapat sesuai dengan dibangunnya saluran irigasi di desa sei rejo kecamatan sei rampah
3. Efisiensi kerja sudah diupayakan semaksimal mungkin dengan melakukan beberapa pendekatan dan penerapan strategi mulai dari pola tanam, strategi pengairan terus menerus, hingga memperhatikan kondisi iklim yang berpengaruh terhadap kenaikan debit air disungai, control ini

4. berkelanjutan dilakukan oleh petugas P3A dalam rangka peningkatan efisiensi dan keefektifan dalam application saluran irigasi. Selanjutnya pembaharuan infrastruktur juga
5. Menjadi sorotan disini perlunya kelengkapan sarana dan prasarana juga menjadi penunjang keberhasilan panen di desa sei rejo kecamatan sei rampah. Adapun kendala dalam pemerataan irigasi sendiri masih ditemui petugas P3A yang belum mampu mengkoordinir anggota P3A untuk saling bekerjasama membersihkan tali air akhirnya debit air yang mengalir menjadi lambat dan memakan waktu dan belum optimal
6. Kepuasan petani sendiri dapat disimpulkan dengan adanya bendungan saluran irigasi petani merasa sangat terbantu, dan dipermudah dalam proses pengairan serta memperingan pengeluaran dalam masa bercocok tanam, selain itu peningkatan hasil panen yang signifikan dan kualitas padi yang lebih bagus membuat petani merasa senang dan puas dari hasil panenanya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberkan saran kepada seluruh keanggotaan P3A, perangkat desa, penerima manfaat dan orang orang yang berkepentingan dalam pengelolaan air irigasi untuk terus meningkatkan komunikasi personal maupun antar kelompok, karena keberhasilan juga ditentukan dari kerjasamayang baik sekaligus rasa saling peduli supaya tidak lagi terjadi penyumbatan di saluran irigasi yang menyebabkan air mampet serta tidak adalagi kebocoran air yang membuatgenangan air mengalir tidak terarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Hayanti, E., Afrianto, E., & Isyaturriyadhah, D. (2019). Analisis Efektivitas Kelompok Tani Di Desa Pulau Tengah Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin Analysis Of Effectiveness Of Tank Groups In Village Of Central Island, Kecamatan Jangkatmerangin District. In *Jurnal Agri Sains* (Vol. 3, Issue 02). [Http://Ojs.Umb-Bungo.Ac.Id/Index.Php/JAS/Index](http://Ojs.Umb-Bungo.Ac.Id/Index.Php/JAS/Index)
- Juhana, E. A., Permana, S., & Farida, I. (2015). *Analisis Kebutuhan Air Irigasi Pada Daerah Irigasi Bangbayang Uptd Sdap Leles Dinas Sumber Daya Air Dan Pertambangan Kabupaten Garut*. [Http://Jurnal.Sttgarut.Ac.Id](http://Jurnal.Sttgarut.Ac.Id)
- Lamasi, K., & Kartini Sari, A. (N.D.). *Analisis Kebutuhan Air Irigasi Untuk Lahan Persawahan Dusun To'pongo Desa Awo Gading*.
- Magister, M. W., Pendidikan, A., Kristen, U., & Wacana, S. (N.D.). *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*.
- Rahmawati, A. D. (2018). Manajemen Pengorganisasian Program Kursus Bahasa Arab Di Pare Kediri. *Arabi : Journal Of Arabic Studies*, 3(1), 52. <https://doi.org/10.24865/ajas.v3i1.71>
- Sman, M., & Abstrak, L. (2016). *Journal Of Islamic Education Management Oktober* (Vol. 1, Issue 1).
- Sofian, S., Fadilah Hasibuan, R., Syukri, M., & Islam Negeri Sumatera Utara Abstract, U. (2023). Unsur-Unsur Pengorganisasian Sekolah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(6), 550–557. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7785952>
- Syam, S. (N.D.-A). *Profitability: Jurnal Ilmu Manajemen Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur*. Wekke, I. S. (2019). *Metode Penelitian Sosial*.
- (Baznas) Sidoarjo. *Perisai : Islamic Banking And Finance Journal*, 5(2), 146–Ilmu Sosial, J., Humaniora, Dan, & Ridho Izharsyah, J. (N.D.). *Jurnal Ilmiah Muqoddimah Analisis Strategis Pemko Medan Dalam Melakukan Sistem Pengelolaan Sampah Berbasis Open Dumping Menjadi Sanitary Landfill*. In *Agustus* (Vol. 4, Issue 2).
- Lubis, A. K., & Mahardika, A. (2024). *Efektivitas Pelayanan Prima Pada Program Layanan Lumpur Tinja Terjadwal (L2T2) Di Kantor Cabang Pemasaran Air Limbah PDAM Tirtanadi Kota Medan The Effectiveness Of Excellent Service In The Scheduled Fecal Sludge Service Program*

(SFSS) At The Waste Water Marketing Branch Office Of PDAM Tirtanadi Medan City. Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi Dan Administrasi Publik, 3(1),25–36.

Martinelli, I., Khairiah, N., Nasution, N., & Khairani, L. (2021). *Socialization Of The Quality Of School Graduates To Increase Society Participation In Achieving High-Quality Education. Community Empowerment, 6(12), 2303–2314.*

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Medan, Senin 12 Juni 2023

Cepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi Administrasi Publik
 ISIP UMSU
 di
 Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Eric Selvia
 NPM : 1903100008
 Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
 SKS diperoleh : 13a..SKS, IP Kumulatif ..3,39

Menyampaikan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	<u>Efektivitas organisasi (Pertumpulan Patani Pemakai Air) (P3A) Dalam Pengelolaan Air Irigasi di Desa Sei Rejo Kecamatan Sei Rampah</u>	<u>Ac P/6/2023</u>
2	<u>Evaluasi kinerja P3A Dalam Pengelolaan Air Irigasi di desa Sei Rejo kec. Sei Rampah</u>	
3	<u>Kinerja anggota P3A Dalam Pengelolaan Air Irigasi di Desa Sei Rejo. kec Sei. Rampah</u>	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :
 Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
 Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.
 Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih.
 Wasalam.

Menyampaikan kepada Ketua Program Studi
 dan disampaikan kepada Dekan untuk
 persetujuan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 12 Juni2023

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Mahardika, S. Sos, M. Sp
 NIDN:

Pemohon,

ERIC SELVIA
 (.....Eric.....)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi.....

IDA MARTWELLY S.H, M.M
 (.....IDA MARTWELLY S.H, M.M.....)
 NIDN:

PB: IDA MARTWELLY S.H. MM





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/KU/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fislip.umsu.ac.id> fislip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 213/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik tertanggal : 12 Juni 2023, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **ERIC SELVIO**
N P M : 1903100008
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : IX (Sembilan) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS ORGANIZING KELOMPOK PERKUMPULAN
PETANI PEMAKAI AIR (P3A) DALAM PENGELOLAAN AIR
IRIGASI DI DESA SEI REJO KECAMATAN SEI RAMPAH**

Pembimbing : **IDA MARTINELLI, .S.H., M.M.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana teruang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Administrasi Publik: 054.19.310 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 12 Juni 2024.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 19 Rajab 1445 H
31 Januari 2024 M

Dekan,

Dr. ARIFIN SAIFULLAH, S.Sos., MSP.
NIDN/0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. /Pertinggal.

 Dipindai dengan CamScanner





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

MSU
 (Cerdas | Terpercaya)

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK-KP/PTX/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Beari No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Untuk surat ini agar diterbitkan
 dan langganannya

Slc-3

**PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, 31 JANUARI 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : ERIC SELVIO
 NPM : 1903100008
 Program Studi : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 213/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024, tanggal 31 JANUARI dengan judul sebagai berikut :

EFEKTIVITAS ORGANIZING KELOMPOK PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR (P3A) DALAM PENGELOLAAN AIR IRIGASI DI DESA SEI REJO, KECAMATAN SEI RAMPAH

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Dukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(IRA MARTINELLI, S.H., M.M.)

NIDN:

Pemohon,

(ERIC SELVIO)



Dipindai dengan CamScanner

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 283/UND/III.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
 Hari, Tanggal : Selasa, 20 Februari 2024
 Waktu : 09.00 Wib s/d Selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU L1.2
 Pemimpin Seminar : ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., MSP.



UMSU
 Ummah | Cerdas | Berprestasi

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	THASYA ARSETYA	2003100024	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	FUNGSI DIRECTING SATPOL PP DALAM PENATAAN DAN PENGAWASAN ALAT PERAGA KAMPANYE DI KABUPATEN DELI SERDANG
2	SASKIA ANZLIKA	2003100041	IDA MARTINELLI, S.H., M.M.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	EFEKTIVITAS GAYA KEPIMPINAN PARTISIPATIF DALAM MENGELOLA KELOMPOK TANI MILO CAHNI SERASI DI DESA PUNGKULAN KECAMATAN AIR JOMAN
3	INDRI MCNIKA	2003100052	RAFIOAH NALAR RIZKY, S.Sos., M.A.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	IMPLEMENTASI KEBULANAN TERBIB JAJAN DALAM UPAYA MENCIPTAKAN KETERTIBAN UMUM DI KOTA MEDAN
4	NURKHAY RANI	2003100051	RAFIOAH NALAR RIZKY, S.Sos., M.A.	IDA MARTINELLI, S.H., M.M.	IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH PROVINSI SUMATERA UTARA NOMOR 3 TAHUN 2015 TENTANG ALIH FUNGSI LAHAN DI PROVINSI SUMATERA UTARA
5	ERIC SELVIO	1903100008	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.A.P.	IDA MARTINELLI, S.H., M.M.	EFEKTIVITAS ORGANIZING KELOMPOK PERKUMPULAN PETANI PEKAKAI AIR (P3A) DALAM PENGELOLAAN AIR IRRIGASI DI DESA SEI REJO KECAMATAN SEI RAMPAH

Medan, 07 Suabab, 1445 H
 17 Februari 2024 M



(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)



See P3A-2024

**JUDUL : EFEKTIVITAS ORGANIZING PERKUMPULA PETANI
PEMAKAI AIR (P3A) DALAM PENGELOLAAN AIR IRIGASI DI
DESA SEI REJO KECAMATAN SEI RAMPAH**

Nama : Eric Selvio

No Telp: 082319849230

Umur : 22 Tahun

A. Adanya tujuan dalam pengelolaan air irigasi di desa Sei Rejo Kecamatan Sei Rampah

1. Apa tujuan dalam pengelolaan air irigasi di desa Sei Rejo Kecamatan sei rampah?
2. Adakah sosialisasi terkait tujuan pengelolaan air irigasi kepada Masyarakatpetani desa sei rejo, kecamatan sei rampah?
3. Apakah ada kendala yang dialami dalam Pengelolaan air irigasi di desa Sei Rejo Kecamatan Sei Rampah?

B. Adanya kerjasama yang dibangun dalam pengelolaan air irigasi di desa Sei Rejo Kecamatan sei rampah

1. Bagaimana bentuk kerjasama yang dibangun dalam pengelolaan penyaluran air irigasi di desa sei rejo Kecamatan sei rampah
2. Apakah Tugas dalam pengelolaan air irigasi sudah dibagi sesuai kesepakatan Bersama antara P3A dan Petani?
3. Bagaimana bentuk komunikasi sesama pengelola air irigasi dalam Melaksanakan Kerjasama untuk mencapai tujuan ?

C. Adanya Efisiensi kerja dalam pencapaian tujuan yang maksimal

1. Bagaimana strategi yang dibangun pengelola air irigasi dalam mengurangi pengeluaran uang terkait kebutuhan air irigasi pada lahan di desa Sei Rejo kecamatan Sei Rampah
2. Bagaimana upaya yang dilakukan pengelola air irigasi di desa Sei rejo dalam menjamin pemerataan air irigasi di desa Sei rejo Kecamatan Sei Rampah
3. Apakah ada kendala yang ditemui dilapangan yang dapat menghambat proses pemerataan air sampai lahan yang terbelakang?

D. Adanya kepuasan yang dicapai setelah dijalankannya penyaluran air irigasi di desa sei rejo Kecamatan Sei rampah

1. Bagaimana kondisi pengairan air irigasi pada lahan pertanian pasca dibentuknya saluran irigasi?
2. Bagaimana dampak yang dirasakan petani terkait pengairan di lahan nya setelah dibangunnya P3A?
3. Bagaimana hasil output panen padi di desa Sei rejo Kecamatan Sei Rampah paska dibangunnya saluran irigasi dan P3A?



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisp.umsu.ac.id> fisp@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 446/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024
Lampiran : --
Hal : **Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa**

Medan, 25 Sya'ban 1445 H
06 Maret 2024 M

Kepada Yth : Kepala Desa Sei Rejo, Kecamatan Sei Rampah
Kabupaten Serdang Bedagai

di-

Tempat.

Bissmillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama Mahasiswa : ERIC SELVIO
N P M : 1903100008
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : X (Sepuluh) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS ORGANIZING KELOMPOK PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR (P3A) DALAM PENGELOLAAN AIR IRIGASI DI DESA SEI REJO KECAMATAN SEI RAMPAH**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



**PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
KECAMATAN SEI RAMPAH
DESA SEI REJO**

Kode Pos :20995

SURAT KETERANGAN

Nomor : 18.40.8/470/124/2024

1. Berdasarkan Surat dari Badan Riset Dan Inovasi Daerah Kota Medan : 446/KET/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 tanggal 06 Maret 2024 tentang Surat Keterangan Penelitian,
2. Berkenan dengan hal tersebut, Desa Sei Rejo Kecamatan Sei Rampah menerangkan bahwa :

Nama : **ERIC SELVIO**
NPM : 1903100008
Judul : Efektivitas Organizing Kelompok Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Dalam Pengelolaan Air Irigasi Di Desa Sei Rejo Kecamatan Sei Rampah.

Telah melaksanakan Penelitian pada Desa Sei Rejo Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai dan telah menyerahkan laporan penelitiannya pada Desa Sei Rejo Kec.Sei Rampah, Kab.Serdang Bedagai.

3. Demikian disampaikan untuk dipergunakan seperlunya.

Sei Rejo, 07 Maret 2024
KEPALA DESA SEI REJO

MULIONO



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSI* Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 https://fisp.umsu.ac.id fisp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Sk-5

Nama Lengkap : ERIC SELVIO
 NPM : 1903100008
 Program Studi : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
 Judul Skripsi : EFEKTIVITAS ORGANIZING PERKUMPULAN RETANI PEMAWAT AIR (PSA)
 DI DESA CEM REJO KECAMATAN CEM RAMPAH

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	15. Jan. 2024	Revisi Latar belakang masalah, uraian teoritis, metode penelitian kategorisasi penelitian.	<i>[Signature]</i>
2.	18. Jan. 2024	Revisi latar belakang masalah, uraian teoritis, kategori penelitian.	<i>[Signature]</i>
3.	21. Jan. 2024	Revisi kategorisasi penelitian kerangka konsep penelitian	<i>[Signature]</i>
4.	25. Jan. 2024	ACC, Seminar proposal	<i>[Signature]</i>
5.	28. Feb. 2024	Revisi hasil penelitian dan pembahasan : Bab 4	<i>[Signature]</i>
6.	29. Mar. 2024	Revisi pembahasan : Bab 4	<i>[Signature]</i>
7.	30. Mar. 2024	Cuman Revisi Saran : Bab 5	<i>[Signature]</i>
8.	02. April. 2024	Revisi Kurangnya jurnal 3 dosen UMSU Fisip	<i>[Signature]</i>
9.	06. Mei. 2024	ACC Skripsi	<i>[Signature]</i>

Medan, 11 Mei 2024

[Signature]
 Dekan,
 (.....)
 NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,
[Signature]
 (.....)
 NIDN:

Pembimbing,
[Signature]
 (.....)
 NIDN:





UMSU

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Keetapan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP/PT IX.2018

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567

NPP. 1271202D1000003 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> perpustakaan@umsu.ac.id perpustakaan_umsu

SURAT KETERANGAN

Nomor: 00888/KET/IL.5-AU/UMSU-P/M/2024

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :


Nama : Eric Selvio
NPM : 1903100008
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan/ P.Studi : Ilmu Administrasi Publik

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 5 Zulqaidah 1445 H
13 Mei 2024 M

Kepala Perpustakaan,


Dr. Muhammad Arifin, M.Pd.



Jurnal KESKAP

Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik

SURAT KETERANGAN

No. 673/KET/KESKAP/V/2024

Dengan ini Redaktur Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Eric Selvio
Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah menyerahkan naskah artikel untuk diproses sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan oleh pengelola Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik:

Judul : Efektivitas Organizing Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Dalam Pengelolaan Air Irigasi di Desa Sei Rejo Kecamatan Sei Rampah
Jumlah Halaman : 16 Halaman
Penulis : Eric Selvio, Ida Martinelly

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 Mei 2024

Redaktur Jurnal KESKAP



Dr. Sigit Hardiyanto, S.Sos, M.I.Kom



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 810/UND/II.3.A/UM/SU-03/F/2024

Pogram Studi : Ilmu Administrasi Publik
Hari, Tanggal : Rabu, 22 Mei 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU LL 2



Slr-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
1	ERIC SELVIO	1903100006	ANANDA MAHARDIKA S.Sos., M.SP	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., MAP.	IDA MARTINELLI, SH, MM	EFEKTIVITAS ORGANIZING KELOMPOK PERKUMPULAN PETANI PEMAKA AIR (P3A) DALAM PENGELOLAAN AIR IRIGASI DI DESA SE REJO KECAKATAN SEI RAJAPAH
2	FARRIZA HAVIS	2003100019	IDA MARTINELLI, SH, MM	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.SI.	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., MAP.	FUNGSI PENGAWASAN REPRESIF DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM PENCEGAHAN PENCEMARAN LIMBAH BERBAHAYA DI KABUPATEN DEU SERDANG
3	ANNISA PUTRI SETJAWAN	2003100015	IDA MARTINELLI, SH, MM	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., MAP.	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.SI.	EFEKTIVITAS FUNGSI DIRECTING KELOMPOK PKK DALAM PROGRAM P2WKSS (PENINGKATAN PERANAN WANITA KELUARGA SEHAT SELAMTERAB DI KELURAHAN TANJUNG MULIA HILIR
4	SASKIA ANZLIKA	2003100041	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.SI.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	EFEKTIVITAS GAYA KEPIMPINAN PARTISIPATIF DALAM MENGELOLA KELOMPOK TANI MILIO CANNI SERASI DI DESA PUNGULAN KECAKATAN AIR JOJAN
5	SITI NURKHOLIZAH	2003100004	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.SI.	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., MAP.	EFEKTIVITAS PELAYANAN PARTISIPATIF TIM PAISMAS (PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT) DALAM PENDISTRIBUSIAN AIR BERSIH DI DESA BAKTI MAAMUR

1. **Notulis Sidang:**

Bai, Frans
Fani
Iqbal.

Medan, 12 Desember 1445 H
20 Mei 2024 M

Ditandatangani:
Staf, Rektor
Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum
REKTI

Ketua
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Sekretaris
Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.Lkcm
BIRPT
MOS
STARS